

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE (QSH)*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA  
KELAS VIII<sub>3</sub> SMP NEGERI I RIMBA MELINTANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Yustini Yusuf, Yustina dan Enik Suryati**  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP  
Universitas Riau Pekanbaru 28293

**ABSTRACT**

Direction of this research to increase motivation and biology of student class VIII<sub>3</sub> SMPN 1 Rimba Melintang by study method of QSH. This research is class attached was carried out on November until Desember 2011. The subject of this research are students class VIII<sub>3</sub> SMP N 1 Rimba Melintang with total students is 37 persons, which compound at 14 male and 23 female. Parameter this research is study of motivation, evaluation students and teacher activity. The mean of motivation before class attached by cycle I were 3,11 (medium category), and after class attached by cycle increase to 3,65 (medium category) with 17,36% of percentase, then in the cycle II, motivation score increase to 3,95% (high category), with 27,01% of percentase. Reserve capacity students increased in cycle I with mean 70,54 (sufficient category), and cycle II with mean 77,70 (good category). The study completable of student increase to 83,78% in sycle I and 94,59% in cycle II. Student activity were increase from 73,98 (sufficient category) in cycle I to 84,46 (good category) in sycle II. And the teacher activity were crease from 95% (good) in sycle I to 100% (the best) in sycle II. The conclusion of this research are using method QSH in process study can increase motivation and evaluation study of biology student class VIII<sub>3</sub> SMP N 1 Rimba Melintang years lesson 2011/2012

***Keywords : Evaluation, Method QSH, Study motivation***

---

**PENDHULUAN**

SMP Negeri 1 Rimba Melintang merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kabupaten Rokan Hilir yang telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Meskipun sudah menerapkan kurikulum tersebut, namun proses pembelajaran yang berlangsung selama ini belum sesuai dengan tuntutan KTSP. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya pemahaman guru mengenai kurikulum ini. Guru cenderung lebih dominan dibanding dengan siswa, ini sangat bertolak belakang dengan KTSP yang menuntut siswa berperan aktif.

Kebijakan nasional yang dituangkan dalam pendidikan melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),

menuntut guru mempunyai kemampuan untuk merealisasikan suatu pembelajaran yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga dihasilkan suatu kemampuan dari peserta didik.

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran menuntut siswa dan guru lebih aktif. Siswa harus aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan guru juga aktif dalam memancing kreatifitas anak didiknya sehingga dialog dua arah terjadi dengan sangat dinamis. Kelebihan lain dari KTSP adalah memberi alokasi waktu pada kegiatan pengembangan diri siswa. Siswa tidak hanya mengenal teori, tetapi diajak untuk terlibat dalam sebuah proses pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi kelas VIII<sub>3</sub> di SMP Negeri 1 Rimba Melintang diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan KTSP yaitu banyak siswa kurang termotivasi dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran. Siswa kurang aktif sehingga kelas kurang berpusat pada siswa, banyak siswa tidak mau bertanya walaupun tidak mengerti dan jika ditanya siswa tidak bisa menjawab, siswa lebih cenderung menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Ini berarti perhatian, rasa ingin tahu, keinginan siswa berprestasi, kepercayaan diri dan pengembangan kemampuan berfikir siswa terhadap materi yang disajikan masih kurang. Kurangnya motivasi siswa berdampak pada penguasaan konsep dan hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Khususnya di kelas VIII<sub>3</sub> yaitu rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya yaitu sebesar 62,6.

Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran, hal tersebut terjadi karena cara mengajar guru yang kurang bervariasi, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan guru jarang menerapkan model-model pembelajaran, guru juga kurang maksimal memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa tidak berminat untuk belajar, akibatnya siswa tidak paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan guru yang lebih berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya usaha guru melakukan perubahan dan perbaikan strategi pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa agar berperan dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Perbaikan yang

dilakukan dapat menimbulkan interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Menurut Zaini (2002) sebagai seorang guru dan calon guru hendaknya menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik berperan sebagai pendorong semangat belajar siswa. Oleh karena itu guru harus dapat pula menimbulkan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara antara lain memilih strategi pembelajaran, artinya motivasi yang berasal dari luar diri siswa itu mampu menggugah semangat dan keaktifan siswa, peran guru bukan hanya memberikan informasi melainkan juga menggerakkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. Salah satunya adalah dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Questions Student Have (QSH)*. Untuk mengajak siswa berperan aktif dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

*Questions Student Have (QSH)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis.

Penerapan strategi *Question Student Have (QSH)* dalam pembelajaran biologi memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk dapat saling mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban terhadap suatu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, sehingga seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa yang pasif dan tidak berani bertanya, dapat menuangkan pertanyaannya dalam bentuk tulisan. Dengan aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, maka diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Students Have (QSH)* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII<sub>3</sub> Semester I SMP Negeri 1 Rimba Melintang Tahun Pelajaran 2011/2012".

## BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rimba Melintang Tahun Pelajaran 2011/2012 yaitu dikelas VIII<sub>3</sub> semester ganjil dari bulan November-Desember. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang yang berjumlah 37 siswa yaitu 14 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi siswa yang diperoleh dari angket motivasi dengan indikator : minat, relevansi, harapan, dan hasil (Tanjung dalam Utami, 2005).
2. Hasil belajar siswa meliputi Daya serap yang diperoleh dari *post test* dan ulangan harian dan ketuntasan belajar secara individual yang di peroleh dari ulangan harian.
3. Aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar observasi siswa, yang mencakup membuat pertanyaan dikartu, memutar kartu dan mengidentifikasi pertanyaan yang ada di kartu, menanggapi pertanyaan
4. Aktivitas guru yang di peroleh dari lembar observasi guru yang terdiri atas, pendahuluan, kegiatan inti dan penutup .

Instrumen yang digunakan adalah instrument pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, LTS, alat evaluasi berupa post test dan ulangan harian serta instrumen pengumpulan data diperoleh dari angket motivasi tertutup, lembar observasi siswa,

dan lembar observasi guru. Adapun prosedur dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII<sub>3</sub> SMP N 1 Rimba Melintang Tahun Pelajaran 2011/2012. Jumlah siswa 37 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Penelitian ini dimulai dari tanggal 21 November sampai 5 Desember 2011 dan dilaksanakan dua siklus dengan menggunakan strategi *Question Students Have (QSH)*. Siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan dengan 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pada materi pembelajaran Struktur Tubuh Tumbuhan. Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan dengan 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu pada materi pembelajaran Respirasi dan Fotosintesis. Setiap akhir pembelajaran dilaksanakan *post test* dan diakhir setiap siklus dilaksanakan ulangan harian. Dalam setiap pertemuan terdiri dari 2x40 menit, dan dalam 1 minggu terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu hari senin, selasa, dan kamis. Pada setiap pertemuan dilakukan observasi oleh 2 orang observer terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara menceklist sesuai dengan indicator.

### A. Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Students Have (QSH)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

#### 1. Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah siklus dengan penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* pada proses pembelajaran Biologi kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri 1 Rimba Melintang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 1.** Skor Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran *QSH* Siklus I

No	Indikator Motivasi	Motivasi Belajar Siswa				Peningkatan Motivasi Siklus 1 (%)
		Sebelum		Siklus 1		
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	Minat	3,13	Sedang	3,70	Tinggi	18,21
2	Relevansi	3,09	Sedang	3,73	Tinggi	20,71
3	Harapan	3,15	Sedang	3,52	Sedang	11,75
4	Hasil	3,08	Sedang	3,64	Sedang	18,18
<b>Rata-rata</b>		3,11	Sedang	3,65	Sedang	17,36

Dari tabel 1 dapat dilihat rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *QSH* mengalami peningkatan dari 3,11 (kategori sedang) menjadi 3,65 (kategori sedang) dengan persentase peningkatan sebesar 17,36%. Hal ini terlihat pada keseriusan siswa dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang terlihat dari keaktifan siswa dari awal pembelajaran sampai akhir. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini menggambarkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* motivasi

siswa SMP Negeri I Rimba Melintang tahun pelajaran 2011/2012 meningkat. Djamarah (2002), menyatakan bahwa motivasi dan kebutuhan memiliki hubungan dalam belajar. motivasi memiliki peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran.

## 2. Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah siklus II dengan penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* pada proses pembelajaran Biologi kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri 1 Rimba Melintang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.** Skor Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran *QSH* Siklus II

No	Indikator Motivasi	Motivasi Belajar Siswa				Peningkatan Motivasi Siklus II (%)
		Sebelum		Siklus II		
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	Minat	3,13	Sedang	3,91	Tinggi	24,92
2	Relevansi	3,09	Sedang	4,22	Tinggi	36,57
3	Harapan	3,15	Sedang	3,91	Tinggi	24,13
4	Hasil	3,08	Sedang	3,77	Tinggi	22,40
<b>Rata-rata</b>		3,11	Sedang	3,95	Tinggi	27,01

Dari tabel 2 dapat dilihat rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *QSH* mengalami peningkatan dari 3,11 (kategori sedang) menjadi 3,95 (kategori

tinggi) dengan persentase peningkatan sebesar 27,01%.

Sama halnya dengan siklus I, pada siklus II keempat indikator motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini

terlihat pada keseriusan dan semangat siswa dalam mengikuti materi pembelajaran respirasi dan fotosintesis, dimana terlihat keaktifan siswa dari awal sampai akhir pertemuan yang semakin meningkat. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini menggambarkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* motivasi siswa SMP Negeri I Rimba Melintang tahun pelajaran 2011/2012 meningkat. Djamarah (2002), menyatakan bahwa motivasi dan kebutuhan memiliki hubungan dalam belajar. motivasi memiliki peranan yang

strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran.

## B. Hasil Belajar Siswa

### 1. Daya Serap Siswa

#### a. Daya Serap Siswa Siklus I

Daya serap siswa kelas VIII<sub>3</sub> tahun pelajaran 2011/2012 melalui penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* pada siklus I (struktur tubuh tumbuhan) diperoleh nilai *post test* dan ulangan harian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Daya Serap siswa pada Materi Pembelajaran Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Melalui *Post Test* dan Ulangan Harian pada Siklus I

No.	% Interval	Kategori	Post Test Pertemuan Ke-		Ulangan Harian I
			I	II	
			N (%)	N (%)	
1.	85 – 100	Sangat baik	0 (0)	2 (5,56)	3 (8,12)
2.	75 – 84	Baik	4 (10,81)	8 (22,22)	11 (29,73)
3.	65 – 74	Cukup	4 (10,81)	17 (47,22)	17 (45,94)
4.	< 65	Kurang	29 (78,38)	9 (25)	6 (16,22)
<b>Jumlah</b>			37 (100)	36 (100)	37 (100)
<b>Rata-rata</b>			56,16	68,05	70,54
<b>Kategori</b>			Kurang	Cukup	Cukup

Dari tabel 3, dapat dilihat bahwa daya serap siswa pada materi pembelajaran struktur tubuh tumbuhan setelah penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan I rata-rata nilai *post test* yaitu 56,16 (kategori kurang), pertemuan II meningkat menjadi 68,05 (kategori cukup), rata-rata ulangan harian siklus I yaitu 70,54 (kategori cukup).

Daya serap siswa berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian pada siklus I yaitu 70,54 (kategori cukup). Hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian pada siklus I ada 6 orang siswa yang nilainya dibawah 65 dengan kategori kurang. Hal ini dikarenakan

siswa tersebut tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik yaitu masih kurangnya perhatian dan minat siswa tersebut selama proses pembelajaran. Ini terlihat bahwa pada saat membuat pertanyaan, siswa hanya menyalin pertanyaan yang ada dalam buku dan hanya sebagian siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapat maupun menanggapi pertanyaan temannya yang mendapatkan tanda ceklis (✓) terbanyak. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi struktur tubuh tumbuhan yang diberikan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dari hasil ulangan harian tersebut dapat dilihat

bahwa strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* belum terlaksana dengan baik, karena apabila terlaksana dengan baik maka hasil belajar siswa akan baik.

#### b. Daya Serap Siswa Siklus II

Berdasarkan data lampiran 12, daya serap siswa kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba

Melintang tahun pelajaran 2011/2012 melalui penerapan strategi *Question Students Have (QSH)* pada siklus II (materi Respirasi dan Fotosintesis) diperoleh nilai *post test* dan ulangan harian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Daya Serap Siswa pada Materi Pembelajaran Fotosintesis Melalui *Post Test* Dan Ulangan Harian pada Siklus II

No.	% Interval	Kategori	Post Test Pertemuan Ke-		Ulangan Harian II
			I	II	
			N (%)	N (%)	
1.	85 – 100	Sangat baik	10 (27,03)	15 (42,86)	12 (32,43)
2.	75 – 84	Baik	19 (51,35)	12 (34,28)	12 (32,43)
3.	65 – 74	Cukup	8 (21,62)	8 (22,86)	11 (29,73)
4.	< 65	Kurang	0 (0)	0 (0)	2 (5,41)
<b>Jumlah</b>			37 (100)	35 (100)	37 (100)
<b>Rata-rata</b>			77,43	79,57	77,70
<b>Kategori</b>			Baik	Baik	Baik

Dari tabel 12, dapat dilihat daya serap siswa melalui *post test* dan ulangan harian pada siklus II pada materi pembelajaran respirasi dan fotosintesis. Rata-rata nilai *post test* pada pertemuan I yaitu 77,43 (kategori baik) meningkat pada pertemuan II menjadi 79,57 (kategori baik). Dari hasil *post test* terlihat bahwa terjadi peningkatan pada pertemuan sebelumnya. Daya serap siswa dilihat dari rata-rata ulangan harian adalah 77,70 (kategori baik). Ini menandakan siswa sudah terlatih untuk aktif dalam strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* ini, sehingga hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I.

Berdasarkan ulangan harian pada siklus II melalui strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* juga mengalami peningkatan yaitu 77,70 (kategori) baik. Meningkatnya nilai ulangan harian yang diperoleh siswa tidak terlepas dari peranan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II ini siswa sudah semakin aktif dalam kegiatan belajar seperti membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran maupun berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa juga semakin aktif dalam menanggapi pertanyaan teman-temannya. Dengan demikian proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya nilai *post test* dan ulangan harian pada siklus I ke siklus II. Menurut Mudjiman (2008), pengajaran yang dikatakan berhasil itu adalah apabila hasil belajar yang dicapai selalu memunculkan pemahaman dan pengertian atau menimbulkan reaksi atau jawaban yang dapat dipahami dan diterima oleh akal. Dengan strategi yang langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran ini membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar dan merasakan pembelajaran yang bermakna.

Meningkatnya daya serap siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang Tahun Pelajaran 2011/2012.

## 2. Ketuntasan Belajar Siswa

### a. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

**Tabel 5.** Ketuntasan Belajar Siswa pada Ulangan Harian I melalui Penerapan Strategi *QSH* Siklus I

No	Kategori	Siklus I
		Jumlah Siswa (%)
1	Tuntas	31 (83,78)
2	Tidak Tuntas	6 (16,22)

Dari tabel 5 dapat dilihat persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan ulangan harian pada siklus I. Pada siklus I materi pembelajaran Struktur Tubuh Tumbuhan, dari 37 siswa yang hadir maka 31 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 83,78%, sedangkan yang tidak tuntas 6 siswa dengan persentase 16,22%. Siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai minimal 65. Tidak tuntasnya 6 orang siswa tersebut dikarenakan siswa kurang menguasai materi pembelajaran pada pertemuan I sehingga akan berpengaruh terhadap materi pembelajaran berikutnya.

Menurut Sudjana (2005), proses pendidikan adalah interaksi aktif antara

Ketuntasan belajar siswa secara individual berdasarkan nilai ulangan harian pada siklus I setelah penerapan strategi *Question Students Have (QSH)* dikelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel beriku

masukannya sarana, terutama guru dengan masukan mentah, dan berwujud dalam proses pembelajaran. Dengan demikian terlihat adanya korelasi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Begitu juga proses pembelajaran dan hasil (output) belajar akan saling mempengaruhi untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

### b. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Ketuntasan belajar siswa secara individual berdasarkan nilai ulangan harian pada siklus II setelah penerapan strategi *Question Students Have (QSH)* dikelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Ketuntasan Belajar Siswa pada Ulangan Harian II melalui Penerapan Strategi *QSH* Siklus II

No	Kategori	Siklus II
		Jumlah Siswa (%)
1	Tuntas	35 (94,59)
2	Tidak Tuntas	2 (5,41)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat pada ulangan harian 2 (siklus II) dari 37 orang siswa yang dinyatakan tuntas 35 orang siswa (94,59%), tidak tuntas 2 orang siswa (5,41 %). Siswa dikatakan tuntas apabila telah mendapatkan nilai minimal 65 sesuai

dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMP Negeri 1 Rimba Melintang. Tidak tuntasnya 2 orang siswa ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya kondisi fisik yang kurang sehat, tidak punya sumber buku, atau kurang menganalisa soal-

soal yang diberikan. Pada pertemuan II salah satu siswa yang tidak tuntas ada yang tidak hadir sehingga siswa tersebut tidak paham terhadap materi fotosintesis yang dikeluarkan dalam soal ulangan harian. Mudjiman (2008), menyatakan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa secara kompleks. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Walaupun sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, namun masih

ada beberapa orang siswa yang masih belum sadar akan pentingnya belajar, sehingga menyebabkan siswa tersebut tidak tuntas.

### C. Aktivitas Belajar Siswa

#### 1. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *QSH* Tahun Pelajaran 2011/2012 pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Setiap Pertemuan		Rata-rata (%)
		I	II	
		N (%)	N (%)	
1.	Membuat pertanyaan dikartu	37 (100)	36 (97,30)	98,65
2.	Melakukan perputaran kartu	37 (100)	36 (97,30)	98,65
3.	Mengidentifikasi pertanyaan	22 (59,46)	23 (62,16)	60,81
4.	Menanggapi pertanyaan	13 (35,14)	15 (40,54)	37,84
	<b>(%) Aktivitas</b>	73,65	74,32	73,98
	<b>Kategori</b>	Cukup	Cukup	Cukup

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa kelas VIII<sub>3</sub> di SMP Negeri I Rimba Melintang dengan menerapkan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* pada siklus I yaitu 73,98% dengan kategori (cukup). Pada pertemuan I persentase aktivitas siswa sebesar 73,65% (kategori cukup), pertemuan II menjadi 74,32% (kategori cukup). Disini guru sebagai fasilitator dituntut untuk lebih melatih dan membimbing siswa agar termotivasi untuk bertanya dan menanggapi

pertanyaan. Menurut Yusuf dan Arief (2008) guru harus melatih keberanian peserta didik untuk bertanya sehingga mereka terarah ketujuan pembelajaran dan terhindar dari hal yang menyedihkan.

#### 2. Aktifitas Belajar Siswa Siklus II

Aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Question Students Have (QSH)* pada siklus II diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat pada table 8 berikut:

**Tabel 8.** Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *QSH* Tahun Pelajaran 2011/2012 pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Aktivitas belajar siswa setiap pertemuan		Rata-rata (%)
		I N (%)	II N (%)	
1.	Membuat pertanyaan dikartu	37 (100)	35 (94,59)	97,29
2.	Melakukan perputaran kartu	37 (100)	35 (94,59)	97,29
3.	Mengidentifikasi pertanyaan	27 (72,97)	30 (81,08)	77,03
4.	Menanggapi pertanyaan	24 (64,86)	25 (67,57)	66,22
<b>Rata-rata(%)</b>		84,46	84,46	84,46
<b>Kategori</b>		Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa kelas VIII<sub>3</sub> di SMP Negeri I Rimba Melintang dengan menerapkan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* pada siklus II yaitu 84,46% dengan kategori (baik). Pada pertemuan I persentase aktivitas siswa sebesar 84,46% (kategori baik), pertemuan II masih tetap 84,46% (kategori baik).

Hal ini memperlihatkan bahwa siswa mulai mengerti dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* yang diterapkan, mereka mulai terbiasa secara mandiri memahami materi pembelajaran, dan menuangkannya kedalam pertanyaan-pertanyaan apabila tidak paham terhadap materi yang sedang dipelajari. Menurut Nur dalam Trianto (2010) metode ini efektif dalam membantu siswa menghafal informasi bacaan. mengajukan

pertanyaan-pertanyaan sebelum memabaca dapat mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.

Meningkatnya aktivitas siswa pada siklus II seiring dengan semakin mengerti dan tertariknya serta termotivasinya siswa dengan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* yang digunakan. Hal ini menyebabkan pentingnya strategi-strategi pembelajaran diajarkan kepada siswa dimulai dari sekolah.

#### D. Aktivitas Guru

##### 1. Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* siklus I diperoleh rata-rata aktivitas guru yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 9.** Aktivitas Guru Selama Penerapan Strategi *QSH* Dikelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang pada Pembelajaran Biologi Tahun Pelajaran 2011/2012 pada Siklus I

	Aktivitas guru	Persentase (%)	Rata-rata persentase (%)	Kategori
Siklus I	Pertemuan 1	90	95	Sangat Baik
	Pertemuan 2	100		Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I, persentase aktivitas guru di kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba

Melintang Tahun Pelajaran 2011/20012 ketika penerapan strategi pembelajaran *QSH* sebesar 95% dengan kategori sangat baik.

Pada siklus I pertemuan 1, persentase aktivitas guru yang di dapat sebesar 90%. Pada pertemuan I proses pembelajaran belum dapat dikuasai sehingga aktivitas guru ada yang tidak terlaksana yaitu pada indicator memotivasi siswa, dimana guru langsung menyampaikan tujuan pembelajaran serta melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)*. Pada pertemuan 2, aktivitas guru meningkat menjadi 100% (sangat baik). Pada pertemuan ini guru sudah mampu mengalokasikan waktu dengan baik, sehingga seluruh tahap-tahap pembelajaran sudah terlaksana.

Aktivitas guru berperan serta dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diungkapkan Slameto (2003), bahwa peran dan fungsi guru sangat menentukan serta mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar dan mampu mendorong siswa untuk senantiasa aktif belajar dalam berbagai kesempatan melalui sumber media.

## 2. Aktivitas Guru Siklus II

Selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Question Students Have (QSH)*, aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10.** Aktivitas Guru Selama Penerapan Strategi *QSH* Dikelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang pada Pembelajaran Biologi Tahun Pelajaran 2011/2012 pada Siklus II

	Aktivitas guru	Persentase (%)	Rata-rata persentase (%)	Kategori
Siklus II	Pertemuan 1	100	100	Sangat Baik
	Pertemuan 2	100		Sangat Baik

Pada siklus II pada pertemuan 1 dan 2 rata-rata persentase aktivitas guru sudah 100 % (kategori sangat baik). Tingginya angka persentasi rata-rata aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* telah menunjukkan bahwa guru sudah bisa mengelolah waktu dengan baik dan sudah mulai terbiasa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru berperan serta dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya aktivitas guru juga mempengaruhi aktivitas siswa sehingga mendukung prestasi belajar siswa lebih baik, sehingga guru harus mampu mendorong siswa untuk memanfaatkan kesempatan beraktivitas secara tanggap, karena guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai motivator, pembimbing, fasilitator, serta organisator (Yasa, 2008). Senada dengan

Slameto (2003), bahwa dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan member fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Jadi peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa peran aktif guru hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Question Students Have (QSH)* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri I Rimba Melintang Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat pada:

1. Skor rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Skor rata-rata motivasi sebelum tindakan siklus I adalah 3,11 (kategori sedang), sesudah tindakan siklus I meningkat menjadi 3,65 (kategori sedang) dengan persentase peningkatan sebesar 17,36%. Pada siklus II perolehan skor rata-rata motivasi meningkat lagi menjadi 3,95 (kategori tinggi) dengan persentase peningkatan 27,01%.
2. Daya serap siswa mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh rata-rata 70,54 (kategori cukup), pada siklus II meningkat dengan perolehan rata-rata 77,70 (kategori baik).
3. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 83,78% dan pada siklus II menjadi 94,59%.
4. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran meningkat yaitu dari 73,98 (kategori cukup) pada siklus I meningkat menjadi 84,46 (kategori baik) pada siklus II.
5. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran meningkat yaitu dari 95% (kategori sangat baik) pada siklus I menjadi 100% (kategori sangat baik) pada siklus II.

#### DAFTAR PUTAKA

- Djamarah, S., B.** 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Asdimaha Satya. Jakarta.
- Mudjiman, H.** 2008. *Belajar Mandiri*. LPP UNS dan UNS Press. Surakarta.
- Slameto.** 2003. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana, N.** 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Trianto.** 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.

- Utami, S.** 2005. *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Biologi Pada Siswa Kelas I C Semester II SMUN 12 Pekanbaru T.A 2003/2004*. Skripsi FKIP UNRI. Pekanbaru.
- Yasa, D.** 2008. Prestasi dan aktivitas belajar. [Http://ipotes.Wordpress.com/2011/0/24/aktivitas-dan-prestasi-belajar](http://ipotes.wordpress.com/2011/0/24/aktivitas-dan-prestasi-belajar). (24 Mei 2011)
- Yusuf, Y dan R. H. Arief.** 2008. *Pengembangan Program Pembelajaran Biologi*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Zaini.** 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. PT Hidakarya Agung. Yogyakarta.